

ABSTRAK

Upaya *International Organization For Migration (Iom)* Dalam Mengatasi *Human Trafficking* Pekerja Perempuan Indonesia (2016-2022)

Oleh

Dimas Azhar Mochammad Fahlevi

Banyak perempuan dari Indonesia dikirim ke berbagai negara di Asia Tenggara, Timur Tengah, Jepang, Amerika Utara dan beberapa negara lain sebagai pekerja rumahan (PRT), pekerja seks komersial, mengasuh anak dan lain-lain. Sehingga tidak menutup kemungkinan apabila banyak dari perempuan Indonesia menjadi korban dari perdagangan hingga penyelundupan manusia.

Pada penelitian ini penulis menggunakan konsep IGO dan *women trafficking*, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan *women trafficking* dan menganalisis upaya yang telah dilakukan oleh IOM dalam menangani fenomena *women trafficking* di Indonesia. Metode yang digunakan penulis adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, teknik analisis yang digunakan penulis melalui tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, ditemukan bahwa IOM telah berupaya untuk membantu Indonesia dalam tindakan *prevention* yaitu dengan memberikan melalui pengembangan dan promosi informasi kontekstual, pesan sensitisasi dan program peningkatan kesadaran tentang kontra-perdagangan manusia melalui berbagai organisasi pemerintahan terkait. Untuk *protection* IOM memberikan bantuan secara langsung untuk berupa bantuan medis dan bantuan hukum. Untuk *partnership* dan *border management* IOM menjadi wadah kerjasama bilateral tentang migrasi ilegal dan pemulangan korban ke Indonesia.

Kata Kunci : *Women Trafficking* (Perdagangan Manusia), IOM, Indonesia

ABSTRACT

Efforts of the International Organization for Migration (IOM) in Overcoming Human Trafficking in Indonesian Women Workers (2016-2022)

By

Dimas Azhar

Many women from Indonesia are sent to various countries in Southeast Asia, the Middle East, Japan, North America and several other countries as homeworkers (PRT), commercial sex workers, babysitting etc. So it is possible that many Indonesian women become victims from trafficking to people smuggling. In this study the authors used the concepts of IGO and women trafficking, the purpose of this study was to describe women trafficking and analyze the efforts that have been made by IOM in dealing with the phenomenon of women trafficking in Indonesia. The method used by the author is descriptive qualitative with secondary data types. The data collection technique was carried out by means of a literature study, the analysis technique used by the author went through three stages, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research, it was found that IOM has endeavored to assist Indonesia in prevention actions by providing through the development and promotion of contextual information, sensitization messages and awareness raising programs about counter-trafficking through various related government organizations. For protection, IOM provides direct assistance in the form of medical assistance and legal assistance. For partnership and border management, IOM is a vehicle for bilateral cooperation on illegal migration and the return of victims to Indonesia.

Keywords : Women Trafficking (Trafficking in Humans), IOM, Indonesia